# BAB III METODE PENELITIAN

### I. 1. Tipe Penelitian

Pada hakikatnya metode penelitian merupakan perencanaan mengenai tahapan-tahapan kegiatan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh untuk memperoleh hasil penelitian yang valid. Kualitas penelitian sangat tergantung pada data yang diperoleh dan didukung dengan proses pengolahan data yang baik. Sebagai alat atau cara untuk menyampaikan dan menjawab pertanyaan penelitian. Tipe penelitian sangat dibutuh dalam sebuah penelitian karena tipe penelitian merupakan cara peneliti untuk menyajikan data.

Di dalam penelitian ini tipe yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif, Menurut Bogdan dan Taylor tipe penelitian deskriptif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>1</sup>. Tipe ini digunakan bertujuan untuk mendeskripsikan gejala yang berkaitan dengan implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu. Pemaparan data dan infromasi di dalam tipe penelitian ini dijelaskan dalam bentuk narasi dengan semua hal yang berkaitan dengan pemunculan data.

metode yang tepat dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan didukung dengan pendekatan kualitatif. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti sesuatu yang menarik, kemudian subtansi permasalahan belum dikenali dengan baik oleh peneliti, oleh karena melalui penelitian kuantitatif dan kualitatif data yang diperoleh

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Moleong, 2001. *Motede Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya, Bandung. hal 3.

lebih mendalam, lebih lengkap kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan maksimal.

#### III. 2. Lokasi Penelitian

Dari judul penelitian yaitu Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan (Studi Pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu) maka lokasi penelitian terdapat di Kabupaten Rokan Hulu, tepatnya pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu.

### III. 3. Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid dalam penelitian ini diperlukannya orang-orang yang memiliki informasi kunci (*key informan*) dilokasi penelitian. oleh karena itu perlu dilakukannya pengelompokan antara populasi dan sampel penelitian agar penelitian tersebut menjadi lebih mudah. Populasi dalam penelitian ini sangat bervariasi terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas dan guru-guru yang memiliki sertifikasi serta para guru yang belum memiliki sertifikasi.

Dikarenakan adanya keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian baik itu keterbatasan biaya, waktu dan juga tenaga maka penulis menggunakan sampel. Namun penulis mengusahakan sampel yang gunakan di dalam penelitian ini merupakan sampel yang bisa mewakili karakteristik populasi sehingga data dan informasi yang diperoleh benar-benar valid. Untuk lebih jelasnya terkait dengan populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III. 3. 1: Populasi dan Sampel Penelitian

		Populasi	Sampel	Persentase		
No	Unit Populasi	(orang)	(orang)	(%)		

1	Kadis Disdikpora Kab. Rohul	1	1	100
2	Sekretaris Disdikpora Kab. Rohul	1	1	100
3	Guru Sertifikasi SMA			
	a. Kec. Ujung Batu	37	15	45
	b. Kec. Rambah	52	30	58
	c. Kec. Kepenuhan	32	30	36
	Guru belum bersertifikasi	32	15	47
4	UNIVERSI	2.167	18 30 A	1, 3
	Jumlah	2.290	92	4%

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2016

### III. 4. Teknik Penarikan Sampel

Dalam menentukan sampel penelitian sebagai sumber utama untuk memperoleh data dan infomasi peneliti menggunakan sampel, akan tetapi penulis akan berusaha semaksimal mungkin menetapkan sampel dapat mewakili karekteristik populasi. Dikarenakan populasi terdiri dari berbagai unsur maka teknik penarikan sampel yang digunakan bervariatif tergantung dari jumlah populasi masing-masing. Untuk Kadis Disdikpora Kabupaten Rokan Hulu dan Sekretaris Kabupaten Rokan Hulu teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik sensus, teknik ini digunakan karena keterbatasan jumlah populasi. Sementara itu, untuk guru SMA bersertifikasi dan belum bersertifikasi teknik yang digunakan adalah teknik purposive sampling yakni penetapan sampel berdasarkan hasil pertimbangan penulis yaitu guru-guru yang memiliki permasalahan dan memahami pelaksaan sertifikasi guru.

#### III. 5. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan di dalam penelitian yang terdiri dari:

### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian. pengumpulan data primer dilakukan melalui teknik wawancara dan teknik kuissioner terhadap orang-orang yang mengetahui atau memahami implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu. Fokus pengumpulan data primer melalui wawancara didasari oleh indikator-indikator penelitian.

#### 2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang didapatkan dari observasi langsung ke lokasi penelitian, studi kepustakaan dan dokumentasi yang berkaitan implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu. Data skunder ini diperoleh melalui berbagai literatur, bukubuku, peraturan perundang-undangan serta data lainnya yang dapat menjadikan penelitian ini lebih sempurna.

### III. 6. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik dilakukan oleh penulis untuk pengumpulan data, teknik pengumpulan data ini sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Dalam motode penelitian kualitatif teknik pengumpulan data adalah:

### 1. Quissioner

Quissioner adalah salah satu teknik pengumpul data yang bisa digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada sampel penelitian. Adapun jenis kuissioner yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah kuissioner tertutup yaitu semua alternatif jawaban

responden sudah disediakan oleh peneliti. Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang dianggapnya sesuai dan sedikit memberikan keterangan.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden terutama informasi kunci yang sangat berperan. Wawancara yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu penulis penetapkan sendiri pertanyaan yang diajukan kepada responden, dan diajukan kepada responden lain dengan pertanyaan yang sama. Objek wawancara dalam penelitian ini adalah key informan yang berhubungan langsung dengan fenomena.

#### 3. Observasi

Observasi dilakukan penulis dengan melakungan pengamatan langsung di lokasi penelitian, mendengar komentar dan pendapat masyarakat terkait dengan implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk mencari dan memperoleh data skunder berupa data hasil dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2012 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hulu seperti buku-buku, literatur, dokumen, peraturan perundang-undangan yang dapat mendukung data skunder sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid.

#### III. 7. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif deduktif yaitu data dan informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data, penulis mengelompokkan data-data yang sesuai dengan jenis-jenis data yang diperoleh, kemudian dikembangankan menjadi sebuah hipotesis atau asumsi peneliti yang akan dijadikan sebagai acuan atau pedoman. Setelah itu ditarik kesimpulan melalui deskriptif atau menggambarkan sesuai dengan kondisi objektifitas di lokasi penelitian dalam bentuk naratif. Hasil akhir yang diperoleh berupa kesimpulan akan dapat menjawab apakah asumsi sesuai dengan data yang telah di kumpulkan atau sebaliknya.

## III. 8. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif direncanakan oleh penulis akan berlangsung selama empat bulan, yang akan dimulai pada bulan Maret 2016 dan berakhir pada bulan Juli 2014. Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga pada sipeniliti. Untuk lebih jelasnya mengenai pelaksanaan jadwal waktu penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III. 7. 1: Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

	Kegiatan	Minggu/Bulan/Tahun 2016															
No		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan penyusunan UP																
2	Seminar UP																
3	Perbaikan UP																
4	Pengurusan Riset																
5	Penelitan Lapangan																
6	Bimbingan Tesis																
7	Revisi dan pengesahan Tesis																

CD	
house	
_	
7	
$\circ$	
phonel	
TIP)	
0.0	
in the same	
	$\sim$
2.0	
(min)	5
22	
(min	
	- (1)
	-
	=
lumed.	
	25.4
mmi o	200
	-
-07	=
4	50
	100
CD	
-	
	250
. 9	25
200	80,0
S.	22
S.	HE
Si.	July A
=	A III
=	July A
=	an Ar
It's	an Ars
=	an Ar
It's	an Arsi
It's	an Arsi
itas	an Arsi
It's	an Arsip
itas	an Arsi
itas	an Arsip iv
itas	an Arsip M
itas Isl	an Arsip MI
itas	an Arsip MII
itas Isl	an Arsip Mill
itas Isla	an Arsip Milli
itas Islar	an Arsip Mill
itas Isla	an Arsip Milli
itas Islar	an Arsip Milli

8	Pengadaan dan Penyerahan								
9	Konferehensif								

Sumber: Data Olahan Peneliti 2016

